

Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang merupakan perwujudan Visi dan Misi sekolah dalam rangka menjawab kebutuhan zaman. Yakni sekolah yang dirancang agar mampu melaksanakan proses pelayanan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang setara dan diakui secara Internasional. SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang ini selain mengembangkan ilmu agama juga menerapkan pendidikan umum hal ini dilakukan sebagai pembaharuan pendidikan di lembaga tersebut dan menerapkan prinsip kebutuhan masyarakat dewasa ini.

Oleh sebab itu, kepala sekolah melakukan upaya menggabungkan ketiga kurikulum antara kurikulum pondok, kurikulum nasional dan Cambridge menjadi kurikulum terpadu dan mengacu pada metode pendidikan *University of Cambridge*. Atas dasar itulah, SMA Darul Ulum 2 menjadi projek percontohan di sekolah lain di Propinsi Jawa Timur. Hal itu sebagai perwujudan visi dan misi sekolah dalam rangka menjawab kebutuhan zaman dan sebuah alternatif pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang setara dan diakui Internasional dengan ciri khas sistem *full day school* dan *boarding school*. Dengan adanya penerapan ketiga kurikulum antara kurikulum pondok, kurikulum nasional dan kurikulum cambridge ini, maka diharapkan tidak akan adanya pengajaran yang monoton, bermetode tetap (stagnan), dan kurang adanya pembelajaran yang inovatif. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi “baru” yang lebih memberdayakan siswa agar *output* yang dihasilkan berkualitas.

Salah satu faktor yang menjadi menarik dalam penulisan skripsi ini ialah tentang implementasi kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang. Melihat dari proses pelaksanaan implementasi kurikulum terpadu tersebut di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI masih banyak faktor penghambat diantaranya Siswa lebih cenderung berkonsentrasi ke kurikulum Cambridge daripada kurikulum pondok dan kurikulum nasional, adanya kesenjangan antara guru agama dan guru Cambridge serta orang tua juga mempermasalahkan biaya yang harus dipikul dalam penerapan kurikulum Cambridge. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian yang cukup inten terhadap implementasi kurikulum terpadu untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang.

Berdasarkan dari latar belakang, diatas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dan dalam hal ini penulis mengangkat judul **“PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI IMPLEMENTASI KURIKULUM TERPADU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DARUL ULUM 2 BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL PETERONGAN JOMBANG ”**

Kurikulum terpadu ini semakin banyak dipakai pengelola lembaga pendidikan untuk mendesain kurikulum nasional digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan nasional. Di SMA Darul Ulum 2 Unggulan ini menggunakan kurikulum terpadu yang merupakan perpaduan antara kurikulum:

- 1) *Kurikulum Pondok*, SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Jombang ini didirikan oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang sehingga setiap kebijakan yang dibuat sekolah harus mendapatkan persetujuan dari pihak yayasan. Kurikulum pondok dibuat oleh yayasan pondok pesantren sendiri yang mengacu pada tingkat minat dan kebutuhan peserta didik disetiap jenjang pendidikan yang berada di pondok pesantren Darul Ulum.
- 2) *Kurikulum Nasional*, SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Jombang ini menggunakan kurikulum yang sama dengan sekolah lainnya yakni KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.
- 3) *Kurikulum Cambridge*, SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Jombang ini bekerjasama dengan *University of Cambridge* di Inggris sehingga kurikulum cambridge ini menggunakan standar internasional. Mata pelajarannya hampir sama dengan kurikulum nasional hanya saja bahasa pengantarnya menggunakan bahasa Inggris, misalnya pada jurusan IPA terdapat mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi

sedangkan jurusan IPS mata pelajarannya Akuntansi dan Ekonomi. Kurikulum *cambridge* ini hanya diterapkan di kelas X dan XI karena kelas XII harus konsentrasi dengan UAN (Ujian Akhir Nasional).

SMA Darul Ulum 2 BPPT RSBI Peterongan Jombang ini, menggunakan ketiga kurikulum tersebut yang dirancang untuk memadukan antara kurikulum lokal (yayasan), Diknas dan kurikulum internasional sehingga disebut kurikulum terpadu. Adapun indikator implementasi kurikulum terpadu yang digunakan yaitu:

- a. Kemampuan guru, meliputi:
 - Menyusun perencanaan pengajaran
 - Perencanaan pengajaran dilaksanakan secara konsekuen
 - Pengorganisasian materi pengajaran
- b. Kesiapan siswa
 - Aktif dalam proses pembelajaran
 - Melaksanakan tugas rumah dengan baik
- c. Fasilitas/ sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kurikulum terpadu.
- d. Ketuntasan kurikulum terpadu antara: kurikulum *pondok*, *nasional* dan *cambridge* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- e. Aplikasi di kelas
 - Prestasi belajar siswa
 - Nilai raport

- a. *Data Reduction (Reduksi data)*, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
- b. *Data Display (Penyajian data)*, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya.
- c. *Conclusion Drawing/Verification*, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam melakukan analisis, peneliti berada di lapangan mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan berdasarkan realita di lapangan sedangkan analisis data dilakukan

